BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Eksistensi lembaga keuangan khususnya sektor perbankan menempati posisi strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana. Pada dasarnya perbankan difungsikan untuk menjadikan uang efektif sehingga dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi. Sektor perbankan konvensional dengan sistem bunga yang belum baik sampai saat ini, membuka peluang perbankan syariah dengan sistem bagi hasilnya untuk berkembang. Semakin banyaknya bank-bank syariah yang berkembang mendorong munculnya lembaga-lembaga keuangan syariah. Salah satunya adalah BMT.

BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) adalah suatu lembaga keuangan yaitu untuk amal dan merupakan suatu usaha yang menghimpun dana maupun menyalurkan dana untuk kegiatan *non profit,* dan dana ini diperoleh dari zakat, infak, shodaqoh, yang berhak menerimanya (Sudarsono, 2005). BMT merupakan lembaga keuangan syariah yang mempunyai falsafah mencari keridhoan Allah untuk memperoleh kebajikan di dunia dan akhirat dan jangan sampai menyimpang dari ajaran agama, seperti menjauhkan diri dari unsur riba dan menerapkan sistem bagi hasil juga perdagangan. Pada saat ini BMT mulai mendapat tempat dalam kegiatan lembaga keuangan di Indonesia, beberapa BMT ikut andil dalam pelaksanaan kegiatan perekonomian. Dalam

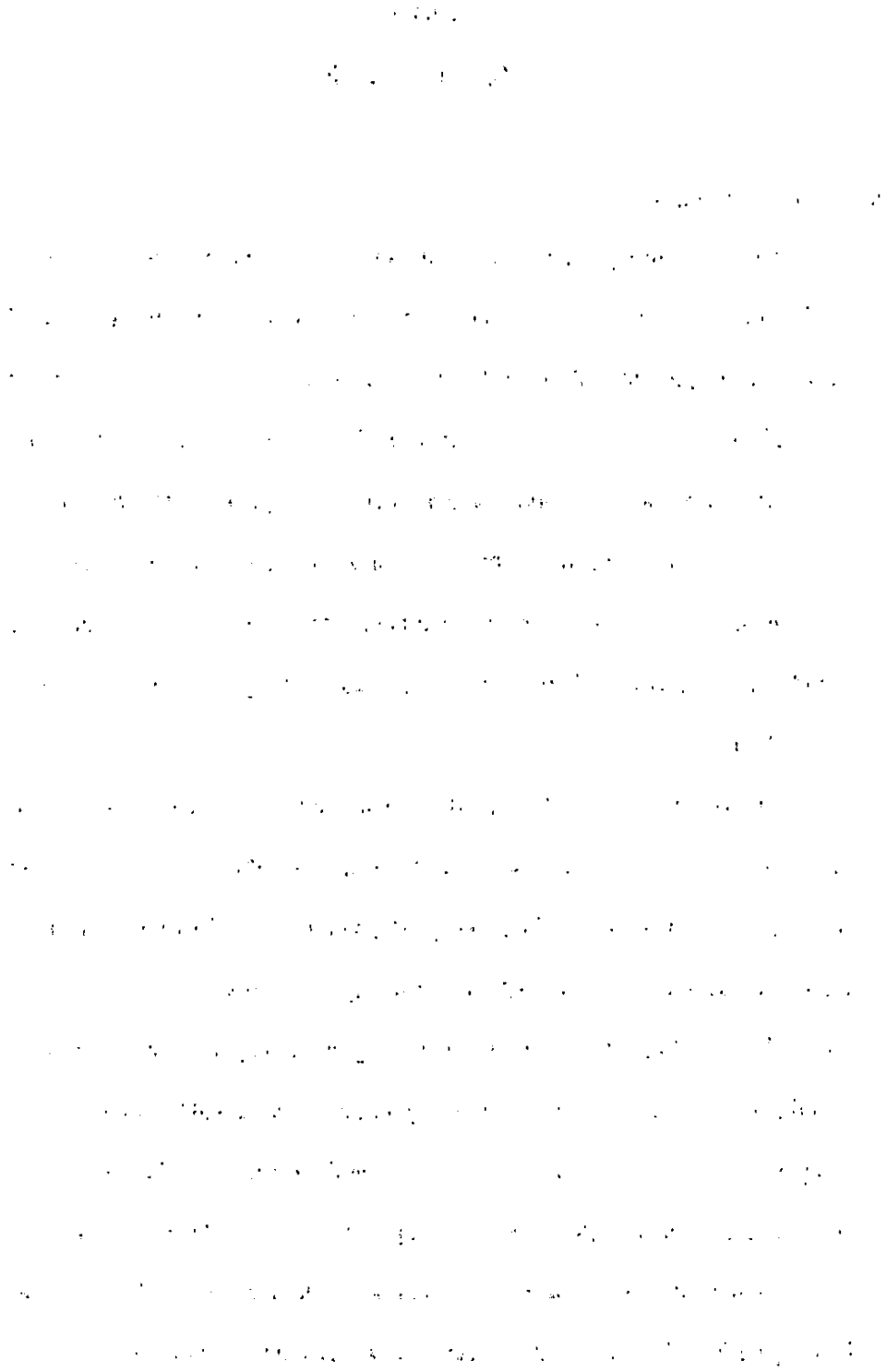

operasinya BMT selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi anggotanya. Salah satunya adalah memberikan informasi kepada anggota baik informasi keuangan maupun non keuangan. Informasi berperan penting dalam hal pengambilan keputusan maupun kebijaksanaan. Untuk memperoleh kepercayaan dari anggota maka hendaknya disajikan informasi yang jujur.

Penyajian informasi penting bagi proses pembuatan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan BMT. Lebih dari itu, akan memiliki dampak positif terhadap distribusi sumber-sumber ekonomi untuk kepentingan masyarakat. Hal ini karena prinsip-prinsip syariah Islam memberikan keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat.

Investasi merupakan dasar aktivitas ekonomi masyarakat. Namun, tidak setiap individu mampu menginvestasikan tabungannya secara langsung. Karenanya, BMT memainkan peran penting dengan bertindak sebagai sarana untuk menarik tabungan para anggota dan menginvestasikan tabungan-tabungan ini untuk kepentingan anggota dan masyarakat. Islam secara jelas mendorong investasi dan perputaran dana. Ketika Islam mewajibkan zakat, ia mengharuskan bahwa harta harus diinvestasikan. Jika tidak, akan habis oleh zakat pada periode tertentu. Diriwayatkan bahwa Nabi SAW bersabda: "*Perdagangkanlah harta anak yatim itu jika tidak ingin habis termakan zakat.*"

Tetapi untuk mendorong individu menginvestasikan dananya melalui BMT, perlu disadari bahwa individu-individu itu harus terlebih dahulu percaya bahwa BMT mampu merealisasikan tujuan-tujuan investainya

Ketiadaan kepercayaan pada kemampuan BMT untuk berinvestasi secara efisien dan penuh kepatuhan kepada syariah Islam, menyebabkan banyak individu yang menahan diri untuk berinvestasi melalui BMT.

Timbulnya keraguan pada individu karena kurangnya kepercayaan terhadap kinerja BMT. Untuk menumbuhkan rasa kepercayaan tersebut hendaknya dengan cara adanya ketersediaan informasi yang meyakinkan anggota terhadap kemampuan BMT dalam mencapai tujuannya. Namun terkadang terjadi kesenjangan harapan antara anggota yang menginginkan pengungkapan informasi secara jujur dengan pihak manajemen yang membatasi diri pada informasi yang hanya disyaratkan oleh otoritas yang berwenang yaitu Bank Indonesia. Berdasarakan hal tersebut, maka penelitian ini mengambil judul **"Kesenjangan Harapan Antara anggota dan Manajemen terhadap Pelaporan Informasi Keuangan dan Non Keuangan BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) di Kulon Progo".**

B. Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya dibatasi pada aspek pelaporan, yaitu aspek media pelaporan dan informasi keuangan dan non-keuangan yang dilaporkan pada laporan kinerja BMT di Kulon Progo.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Yang dijadikan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat kesenjangan harapan antara anggota dan manajemen BMT terhadap media informasi keuangan dan non keuangan BMT di

2. Apakah terdapat kesenjangan harapan antara anggota dan manajemen BMT terhadap atribut informasi keuangan dan non keuangan BMT di Kulon Progo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat kesenjangan harapan antara anggota dan manajemen BMT terhadap media informasi keuangan dan non keuangan BMT di Kulon Progo.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat kesenjangan harapan antara anggota dan manajemen BMT terhadap atribut informasi keuangan dan non keuangan BMT di Kulon Progo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang bagaimana praktek akuntansi dalam perspektif Islam dan dapat dijadikan referensi penelitian yang akan datang.

b. Manfaat Praktik

Dapat memberikan masukan bagi BMT tentang pentingnya media penyampaian informasi bagi anggota serta pentingnya meningkatkan